

ABSTRACT

YELY WENDA. (2019). **The Struggle to Decolonize the Land of Ngotho's From British Imperial Power in James Ngugi's *Weep Not, Child***. Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2019.

Decolonization, as generally understood, means the transfer of political authority from a colonial state to indigenous leaders within the framework of state sovereignty (Wasserman, 1976:4). However, the decolonization in this research is interpreted as the meaningful and active resistance to the forces of colonialism that perpetuate the subjugation and/or exploitation of subject minds, bodies, and lands. Three problems formulation are discussed throughout this research. The first one is how Ngotho and Mr. Howlands characterized in Ngugi's *Weep Not, Child*. The second is what Ngotho's is and Mr. Howlands' perception and connection to the Land in Ngugi's *Weep not, Child*. The last one is how does Ngotho struggle to decolonize the land from British Empire in Ngugi's *Weep not, Child*.

This research is a library research applying the close reading method. The close reading method applied to answer three problems formulation. Theory of characterization had been employed to analyze the characters and theory of colonialism and imperialism was applied to study the controlling, exploitation and stealing of the Gikuyu people's land and all community of beings of Gikuyu, by European colonials in Kenya. In order to conduct this research, researcher applied historical approach. There are three conclusions that can be derived from this study. The first one is the characterization of Ngotho and Mr. Howlands in Ngugi's *Weep not, Child*. Ngotho was a native of Gikuyu, Kenya and Mr. Howlands was the colonies in Gikuyu. Ngotho became Mr. Howlands' labor worker at his tea plantation in Ngotho's ancestral land which had been stolen by British imperial power. Both Mr. Howlands and Ngotho's characterization is portrayed toward each other as master and servant. Ngotho had to behave well in order to not lose the job and most importantly his ancestral land. The second one is Ngotho's and Mr. Howlands' perception and connection to the land of Gikuyu. Ngotho's connection and perception to the land as native in Giku was extremely deeper than Mr. Howlands did. Ngotho had spiritual, physical, social and cultural connection to the land.

However, Mr. Howlands' perception to the land is same as other Europeans did around the world. He saw it as abundance of natural resources in all over the world as commodity and material wealth. It could be bought and sold, as an asset and a profitable wealth and also as a means to make a living or simply 'home'. The last one is Ngotho's struggle to decolonize his ancestral land of Gikuyu from British imperial power. He started by conducting an attack that took place in the middle of demonstration which organized by Kenya African Union (K. A. U). It carried on by Mau Mau of Kenya fighting for freedom and taking back stolen land. Finally, Ngotho sacrificed himself on fighting for his ancestral land and freedom.

Keywords: Decolonization, Imperial power, James Ngugi

ABSTRAK

YELY WENDA, (2019). *The Struggle to Decolonize the Land of Ngotho's From British Imperial Power in James Ngugi's Weep not, Child*. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Dekolonisasi, dalam pengertian umum, adalah penyerahan kekuasaan politik dari penjajah kepada pemimpin pribumi dalam kerangka kedaulatan negara (Wasserman, 1976:4). Namun, dekolonisasi dalam penelitian ini dimaknai sebagai perlawanan yang aktif kepada kekuasaan penjajah yang memperbolehkan penaklukan dan eksploitasi terhadap pikiran, tubuh dan wilayah pada mereka yang terjajah. Namun, fokus penelitian adalah mendekolonisasi/membebasan wilayah. Penelitian ini membahas tiga masalah. Pertama, penelitian ini membahas bagaimana karakter Ngotho dan Mr. Howlands. dalam novel Ngugi *Weep not, Child*. Kedua, adalah apa persepsi dan hubungan antara dan Ngotho Mr. Howlands tentang tanah dalam novel Ngugi *Weep not, Child*. Dan yang terakhir, bagaimana perjuangan Ngotho membebaskan tanah dari Kekuasaan Inggris dalam novel Ngugi, *Weep not, Child*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode pembacaan teliti. Pembacaan teliti digunakan untuk menjawab beberapa rumusan masalah. Penelitian juga ini menggunakan beberapa teori untuk menguji studi. Teori karateisasi digunakan untuk menganalisa karakter dan teori kolonialisme dan imperialism digunakan untuk mempelajari eksploitasi, pengontrolan perampokan oleh penjajahan Eropa terhadap orang-orang Gikuyu dan tanah mereka dan segenap komunitas makhluk di Gukuyu, Kenya. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan sejarah. Ada tiga kesimpulan yang dapat ditarik dari studi ini. Pertama, karakterisasi Ngotho dan Mr. Howlands dari dalam novel. Ngotho adalah seorang pribumi di Gikuyu, Kenya dan Mr. Howlands adalah seorang penjajah di Gikuyu. Ngotho bekerja sebagai buruh pada kebun the Mr. Howlands yang terletak di atas tanah nenek moyang Ngotho yang dirampok oleh kekuatan Imperial Inggris. Mereka berdua, dikarakterisasi sebagai majikan dan pekerja. Ngotho harus berperilaku baik supaya tidak kehilangan pekerjaan dan yang terpenting tidak kehilangan tanah leluhurnya. Kedua adalah persepsi dan hubungan Ngotho dan Mr. Howlands terhadap wilayah Gikuyu. Persepsi dan hubungan Ngotho terhadap wilayah Gikuyu sebagai pemilik tanah (pribumi) jauh lebih kuat dari pada Mr. Howlands. Ngotho memiliki hubungan spiritual, fisik, sosial dan kultural terhadap wilayah Gikuyu

Namun, Mr. Howlands memiliki persepsi yang sama seperti orang Eropa lainnya di seluruh dunia terhadap wilayah Gikuyu. Dia melihat tanah sebagai kelimpahan sumber daya alam di seluruh dunia seperti komoditas dan kekayaan. Tanah bisa dijual dan dibeli sebagai asset dan barang yang menguntungkan, dan juga sebagai tempat bekerja atau lebih sederhana tempat untuk membuat 'rumah'. Yang terakhir, perjuangan Ngotho untuk membebaskan tanah nenek moyangnya, tanah Gikuyu dari kekuasaan Inggris. Dia melakukan perlawanan lewat aksi mogok kerja yang mana diatur dan dikomandoi oleh Persatuan Orang Afrika di Kenya (K. A. U). Dilanjutkan oleh Mau Mau, pejuang kemerdekaan dan pengembalian tanah adat. Akhirnya, Ngotho rela mengorbankan diri dalam perjuangan pengembalian tanah nenek moyangnya.

Keywords: Decolonization, Imperial power, James Ngugi.